

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada Bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi penerapan pendekatan preferensi sensori adalah:
 - a. Pada tahap persiapan, lebih memberikan motivasi kepada siswa agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran.
 - b. Pada tahap penyampaian, Memaksimalkan diskusi kelompok dengan memberikan pengawasan yang lebih pada kelompok yang belum maksimal dalam proses diskusi.
 - c. Pada tahap pelatihan, Memberikan LAS kepada setiap siswa agar lebih mudah dalam berdiskusi.
 - d. Pada tahap penampilan hasil, Memberi nilai tambah bagi siswa yang maju mempresentasikan hasil diskusinya, bagi siswa yang bertanya maupun bagi siswa yang memberi tanggapan terhadap presentasi kelompok penyaji. Hal ini bertujuan agar berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran meningkat.
2. Aktivitas belajar siswa ketika diterapkan pendekatan preferensi sensori adalah:
 - a. Perhatian siswa ketika guru memberi penjelasan mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Tidak ada lagi siswa yang berbicara di belakang karena guru tidak lagi fokus pada papan tulis dan guru lebih menerapkan pembelajaran menggunakan pendekatan preferensi sensori sehingga siswa terlihat aktif dalam berdiskusi.
 - b. Keaktifan siswa dalam bertanya mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Sudah banyak siswa yang berani bertanya karena guru memberikan nilai tambah bagi semua siswa yang berani bertanya serta memberikan motivasi kepada siswa yang lain agar semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan preferensi

sensori ini guna meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap operasi bentuk aljabar.

- c. Keaktifan siswa dalam mengerjakan LAS mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Banyak siswa yang mengerjakan LAS dengan baik karena mereka telah aktif berdiskusi dengan teman sekelompoknya.
 - d. Diskusi dalam kelompok mengalami perubahan ke arah lebih baik. Siswa berdiskusi aktif dengan teman sekelompoknya yang nilainya baik membantu temannya dalam mengerjakan soal.
 - e. Perhatian siswa ketika kelompok penyaji mempresentasikan hasil diskusinya mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Siswa memperhatikan dengan baik karena kelompok penyaji atau guru akan menunjuk kelompok yang selanjutnya akan maju.
 - f. Dalam menanggapi hasil diskusi kelompok penyaji mengalami perubahan. Banyak kelompok yang ingin memberikan tanggapan dan mulai aktif dalam menanggapi hasil diskusi.
3. Penerapan pendekatan preferensi sensori dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Hal ini dapat dilihat dari:
- a. Nilai rata-rata Tes Diagnostik 45,8 setelah diberikan tindakan pada Tes pemahaman konsep I 64,9 dan pada Tes pemahaman konsep II 83,7.
 - b. Persentase Ketuntasan Klasikal Tes Diagnostik 30,8 % setelah diberikan tindakan pada Tes Pemahaman Konsep I 53,8 % dan pada Tes Pemahaman Konsep II 88,5 %.
 - c. Jika dilihat dari hasil tersebut, maka terjadi peningkatan pemahaman konsep perindikator pemahaman konsep matematika siswa. Maka didapat hasil peningkatan hasil dari nilai tes pemahaman konsep dari siklus I ke siklus II seperti tabel berikut ini :

No.	Kode Siswa	Nilai Siswa		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1	S01	55,6	73,5	Meningkat
2	S02	49,0	83,4	Meningkat
3	S03	55,2	48,6	Tidak meningkat

4	S04	76,8	88,9	Meningkat
5	S05	46,7	87,1	Meningkat
6	S06	87,6	90,6	Meningkat
7	S07	92,5	91,6	Tidak meningkat
8	S08	48,9	93,4	Meningkat
9	S09	94,5	99,7	Meningkat
10	S10	48,7	85,7	Meningkat
11	S11	35,1	89,0	Meningkat
12	S12	86,4	97,0	Meningkat
13	S13	81,8	94,3	Meningkat
14	S14	83,3	94,0	Meningkat
15	S15	45,7	57,6	Meningkat
16	S16	87,0	92,4	Meningkat
17	S17	83,0	95,3	Meningkat
18	S18	53,5	86,4	Meningkat
19	S19	70,0	85,6	Meningkat
20	S20	42,0	78,1	Meningkat
21	S21	31,3	76,0	Meningkat
22	S22	70,8	85,8	Meningkat
23	S23	66,5	82,9	Meningkat
24	S24	76,4	85,7	Meningkat
25	S25	77,8	82,8	Meningkat
26	S26	41,7	50,2	Meningkat

Hasil tersebut menginterpretasikan bahwa pemahaman konsep siswa meningkat walaupun ada 2 siswa yang belum meningkat.

5.1 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diajukan dari penelitian ini adalah :

1. Guru dapat menggunakan pendekatan preferensi sensori sebagai alternatif dalam proses pembelajaran matematika, agar pembelajaran tersebut lebih bervariasi.
2. Guru juga dapat menggunakan pendekatan preferensi sensori sebagai alternatif untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.
3. Guru juga dapat menggunakan pendekatan preferensi sensori untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.